



Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Terhadap Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Kota Bengkulu

Ilvia Anggun Dwi Mutiara ¹, Verly Tri Seftiani ², Intan Meida Ababil ³, Qolbi Khoiri ⁴

MAN 2 Kota Bengkulu ^{1 2 3}, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ⁴
ilviaanggndwmtro2@gmail.com, verlytriseptiani@gmail.com, intanmeida44@gmail.com,
qolbi@gmail.uinfasbengkulu.ac.id.

Received : 02-06-2025 Revised : 08-06-2025 Accepted: 10-06-2025 Published on: 11-06-2025

Abstract: This study aims to analyze the influence of the use of active learning methods on improving the understanding of Islamic religious education subjects in MAN 2 Bengkulu City. Using a quantitative method with a pseudo-experimental design approach. The research sample of 60 students was divided into two groups, namely the experimental group and the control group. The results of the study showed that the use of active learning methods had a positive and significant influence on the improvement of understanding of Islamic religious education subjects, as seen from the results of the experiment as follows: the average post-test score for the experimental group using the active learning method was 82.5, while the control group that used the traditional lecture method only obtained an average post-test score of 65.2. And the results of the t-test showed a value of $p = 0.001$ ($p < 0.05$), this means that there was a significant difference between the experimental group and the control group in the understanding of Islamic religious education subjects. So it can be suggested, to improve the understanding of Islamic religious education subjects, increase the use of active learning methods in madrasahs.

Keywords: The use of active learning methods, understanding Islamic religious education materials, MAN 2 Kota Bengkulu.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan metode pembelajaran aktif terhadap peningkatan pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN 2 Kota Bengkulu. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan desain eksperimen semu. Sampel penelitian 60 siswa dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam, terlihat dari hasil eksperimen sebagai berikut rata-rata nilai post-test untuk kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran aktif adalah 82,5, sementara kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah tradisional hanya memperoleh rata-rata nilai post-test sebesar 65,2. Dan hasil uji t-test menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sehingga dapat disarankan, untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka tingkatkanlah penggunaan metode pembelajaran aktif di madrasah.

Kata kunci: Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif, Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam, MAN 2 Kota Bengkulu.

Pendahuluan

Metode pembelajaran merupakan suatu komponen yang sangat penting dan menarik untuk dibahas, karena metode

pembelajaran menjadi penentu kualitas pendidikan di suatu Negara. Sebagaimana Ridwan Wirabumi (2020) menjelaskan bahwa keberhasilan pendidikan ditentukan kualitas guru dalam menjembatani ilmu pengetahuan



dengan metodenya dalam pembelajaran mencerdaskan kehidupan bangsa dan melahirkan generasi yang cemerlang.¹ Metode pembelajaran merupakan strategi yang dipergunakan guru dalam membelajarkan siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran.² Metode pembelajaran juga merupakan suatu cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.³ Metode pembelajaran berbasis PAKEM (pembelajaran aktif efektif dan menyenangkan) dapat membangun suasana belajar yang positif, menentukan peraturan kelas, praktik menguatkan norma, merangsang partisipasi siswa, menguatkan pola pikir pertumbuhan, dan menciptakan pembelajaran aktif.⁴ Dengan demikian model pembelajaran dapat menciptakan siswa aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran aktif merupakan suatu proses pembelajaran siswa

mendapatkan kesempatan lebih banyak melakukan aktivitas belajar, berupa interaktif dengan bahan pembelajaran.⁵ Model pembelajaran aktif juga merupakan sebuah usaha dalam kegiatan pembelajaran yang mencoba membangun keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dan menekankan keterlibatan seluruh indra peserta didik, seperti; debat aktif, pengajaran sinergetik, belajar model jigsaw, true or false dan index card match.⁶ Dengan demikian, model pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang banyak melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik dapat mudah meningkatkan pemahaman khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

Pemahaman mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap pengertian suatu konsep atau materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah dipelajari.⁷ PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman spiritual siswa.⁸ Di tingkat

¹ Ridwan Wirabumi, 'Metode Pembelajaran Ceramah', *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, I.I (2020), 105–13 <<https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aci/article/view/660/569>>.

² Ulya Rahmanita and Khairiah Khairiah, 'Model Pembelajaran Edutainment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini', *Al-Khair Journal: Management, Education, and Law*, 2.1 (2022), 12 <<https://doi.org/10.29300/kh.v2i1.6936>>.

³ M Syahrul Ulum and Jati Pamungkas, 'Analisis Kritis Terhadap Metode Pembelajaran Berbasis Online Di Madrasah Ibtidaiyah Masa Pandemi Covid 19', *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 2.1 (2020), 17–35.

⁴ Universitas Ibn Khaldun Bogor, 'Model Pembelajaran Nahwu Berbasis PAIKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, & Menyenangkan)', *Jurnal Pendidikan Islam*, 17.2 (2024), 433–54 <<https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i2>>.

⁵ Dina Lorenza Situmeang, Nunik Ardiani, and Sinar Depi Harahap, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Melalui Aplikasi Quizziz Pada Pelajaran Matematika Di Kelas X SMA Negeri 1 Kolang', *Mathematic Education Journal* MathEdu, 5.3 (2022), 43–51 <<http://journal.ipts.ac.id/index.php/>>.

⁶ Ibn Khaldun Bogor.

⁷ Mariani Mariani, 'Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi', *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 12.1 (2022), 1 <<https://doi.org/10.18592/jtipai.v12i1.6461>>.

⁸ Fadli Padila Putra, 'Pengembangan Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Indonesia', *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama*



pendidikan menengah, termasuk di MAN 2 Kota Bengkulu, materi PAI dapat membekali siswa dengan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran Islam yang mencakup aspek aqidah, ibadah, akhlak, dan sosial.

Namun, meskipun PAI merupakan mata pelajaran yang sangat penting, sering kali ditemukan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut, terutama jika metode pembelajaran yang digunakan kurang melibatkan keterlibatan aktif peserta didik, model pembelajaran tradisional yang berfokus ceramah dari guru seringkali peserta didik tidak efektif dalam membangun pemahaman yang mendalam, peserta didik kurang motivasi belajar karena metode pembelajaran kurang berkembang yang disampaikan guru, hasil belajar peserta didik belum optimal karena metode pembelajaran yang digunakan guru belum efektif. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran aktif terhadap peningkatan pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN 2 Kota Bengkulu.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran aktif terhadap peningkatan pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN 2 Kota Bengkulu. Untuk memudahkan pencapaian tujuan penelitian ini, penulis menyusun satu rumusan masalah sebagai berikut; apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran aktif terhadap peningkatan pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN 2 Kota Bengkulu.

Pertanyaan tersebut dijawab pada bagian pembahasan berikut.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Bengkulu, dengan melibatkan dua kelompok siswa sebagai sampel, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran aktif dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bengkulu. Sampel yang diambil sebanyak 60 siswa, yang dibagi menjadi dua kelompok: 30 siswa untuk kelompok eksperimen dan 30 siswa untuk kelompok kontrol.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman materi PAI adalah tes objektif yang terdiri dari 20 soal yang menguji pemahaman siswa terhadap materi PAI yang telah diajarkan. Tes ini diberikan sebelum dan setelah pembelajaran untuk melihat perubahan pemahaman siswa.

Prosedur penelitian sebagai berikut; (1) Pre-test dilakukan sebelum pembelajaran dimulai untuk mengukur pemahaman awal siswa; (2) Kelompok eksperimen diajarkan menggunakan metode pembelajaran aktif (misalnya diskusi kelompok, simulasi, dan pembelajaran berbasis masalah); (3) Kelompok kontrol diajarkan menggunakan metode konvensional (ceramah); dan (4) Post-test dilakukan setelah pembelajaran untuk mengukur peningkatan pemahaman materi.

Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari tes pre-test dan tes post-test dianalisis menggunakan uji t-test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok (Ibrahim, 2016).



Hasil Penelitian:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran aktif dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam hal pemahaman materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini melibatkan 60 siswa dari kelas XI di MAN 2 Kota Bengkulu, yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. Hasil Pre-Test

Sebelum dilakukan pembelajaran, kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) diberikan pre-test untuk mengukur pemahaman awal mereka terhadap materi PAI. Rata-rata nilai pre-test untuk kelompok eksperimen adalah 55,4, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata nilai pre-test sebesar 54,8. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki pemahaman yang hampir setara sebelum mengikuti pembelajaran.

2. Hasil Post-Test

Setelah dilakukan pembelajaran dengan metode yang berbeda, kedua kelompok kembali diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman materi. Kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan pembelajaran berbasis masalah, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai post-test untuk kelompok eksperimen adalah 82,5, sementara kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah tradisional hanya memperoleh rata-rata nilai post-test sebesar 65,2.

3. Uji T-Test

Untuk mengetahui apakah perbedaan antara kedua kelompok signifikan, dilakukan analisis statistik menggunakan uji t-test. Hasil uji t-test menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal pemahaman materi PAI.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, serta uji t-test yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa di MAN 2 Kota Bengkulu. Sebagaimana hasil penelitian Suyanto (2013) menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pembahasan

Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penelitian yang menganalisis pengaruh penggunaan metode pembelajaran aktif terhadap peningkatan pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) telah menemukan bahwa kelompok yang menggunakan metode pembelajaran aktif memperoleh peningkatan pemahaman yang signifikan dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan metode ceramah tradisional. Penggunaan metode pembelajaran aktif menjadikan siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Sebagai contoh, pada pembelajaran berbasis masalah, siswa diberi tantangan untuk menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan materi PAI. Ini mendorong mereka untuk menggali lebih dalam tentang konsep-konsep agama Islam dan



mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam diskusi kelompok, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga berbagi pengetahuan dengan teman-temannya, memperkaya pemahaman mereka melalui interaksi sosial. Sebagaimana hasil penelitian Mulyasa menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif ini sesuai dengan teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa pembelajaran terjadi ketika siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung (Mulyasa, 2012). Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI.

Hasil penelitian ini memperlihatkan. *Pertama*, penggunaan metode pembelajaran aktif memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Ketika siswa terlibat dalam diskusi atau studi kasus, mereka belajar untuk mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Semua ini membantu siswa untuk lebih memahami materi secara mendalam. Didukung oleh hasil penelitian Ismatul Izzah menunjukkan bahwa pemahaman terhadap materi pendidikan agama Islam sangat penting karena materi ini tidak hanya mengajarkan teori tetapi juga praktik yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Pembelajaran aktif membantu siswa untuk mengaitkan pengetahuan agama yang mereka pelajari dengan situasi kehidupan nyata. Misalnya, melalui diskusi kasus-kasus kehidupan yang melibatkan konsep-konsep seperti ibadah, akhlak, dan hukum Islam, siswa dapat melihat

bagaimana nilai-nilai agama diterapkan dalam tindakan sehari-hari.

Kedua, Salah satu keunggulan utama dari metode pembelajaran aktif adalah peningkatan motivasi siswa. Berdasarkan observasi selama penelitian, siswa yang terlibat dalam kegiatan aktif tampak lebih bersemangat dan antusias selama pembelajaran. Mereka merasa lebih tertantang dan diberi kesempatan untuk berperan aktif dalam proses belajar.¹⁰ Hal ini berbeda dengan metode ceramah yang lebih bersifat pasif dan hanya melibatkan siswa sebagai pendengar.¹¹ Pada penelitian ini, guru di MAN 2 Kota Bengkulu telah berhasil mengelola pembelajaran aktif dengan baik, yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa.

Hasil penelitian ini juga memberikan pengertian bahwa pemahaman pendidikan agama Islam memungkinkan siswa untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan spiritual mereka.¹² Sehingga penggunaan metode pembelajaran aktif membuat siswa lebih peduli terhadap materi yang dipelajari karena

¹⁰Khairiah, 'Multikultural Dalam Pendidikan Islam', *Buku: Multikultural Dalam Pendidikan Islam*, 6.1 (2020), 51–66 <<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.11>>.

¹¹ Afifah Nurazizah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial', *PeTeKa*, 5.3 (2022), 361–72 <<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/7657>>.

¹² Majida dkk Faruk, 'Pendidikan Islam Di Tengah Masyarakat Multikultural', *Aksara Kamanua: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.1 (2023), 54 <<https://jurnal.aksarakawanua.com/index.php/jakm/article/view/50>>.

⁹ Ismatul Izzah, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani', *Pedagogik : Jurnal Pendidikan*, 5.1 (2018), 50–68 <<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/219>>.



mereka terlibat secara langsung dalam pembelajaran dan dapat mengaitkan materi dengan kehidupan mereka sendiri.¹³ Ini sesuai dengan tujuan utama dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa berdasarkan ajaran Islam.¹⁴

Studi ini berbeda dengan studi tentang metode pembelajaran yang selama ini menegaskan bahwa metode pembelajaran sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya lainnya, sehingga terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar,¹⁵ namun belum melihat secara mendasar bagaimana sesungguhnya metode pembelajaran suatu entitas yang statis, metode pembelajaran terus mengalami perubahan dan pengembangan menyesuaikan dengan kebutuhan, kepentingan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lingkungan global.

Sejalan dengan perubahan mendasar dalam dunia pendidikan khususnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka membutuhkan suatu rencana aksi pembinaan dalam penggunaan metode pembelajaran yang mendasar dalam proses pembelajaran. Pendidikan agama Islam sebagai pendidikan ketahanan perlu dimulai dari lembaga pendidikan, sehingga lembaga pendidikan mensyaratkan adanya intergrasi kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kemajuan

ilmu pengetahuan dan teknologi global, sehingga penggunaan metode pembelajaran aktif sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pemahaman materi pendidikan agama Islam sebagai basis nilai moral yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran di madrasah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, serta uji t-test yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa di MAN 2 Kota Bengkulu. Hasilnya terlihat rata-rata nilai post-test untuk kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran aktif adalah 82,5, sementara kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah tradisional hanya memperoleh rata-rata nilai post-test sebesar 65,2. Dan hasil uji t-test menunjukkan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$), ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penggunaan metode pembelajaran aktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN 2 Kota Bengkulu. Penggunaan metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang berdampak pada peningkatan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam di madrasah.

Referensi

Faruk, Majida dkk, 'Pendidikan Islam Di Tengah Masyarakat Multikultural', *Aksara Kamanua: Jurnal Ilmiah*

¹³ Wirabumi.

¹⁴ Dahrin Sajadi, 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2019), 16–34 <<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.510>>.

¹⁵ M. Sobry Sutikno, 'Metode & Model-Model Pembelajaran "Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan"', 2019.



- Multidisiplin, 2.1 (2023), 54
<<https://jurnal.aksarakawanua.com/index.php/jakm/article/view/50>>
- Ibn Khaldun Bogor, Universitas, 'Model Pembelajaran Nahwu Berbasis PAIKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, & Menyenangkan)', *Jurnal Pendidikan Islam*, 17.2 (2024), 433–54
<<https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i2>>
- Izzah, Ismatul, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani', *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 5.1 (2018), 50–68
<<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/219>>
- Khairiah, 'Multikultural Dalam Pendidikan Islam', *Buku: Multikultural Dalam Pendidikan Islam*, 6.1 (2020), 51–66
<<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>>
<<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>>
<dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
<dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>
<<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>>
<<https://doi.org/10.1>>
- Mariani, Mariani, 'Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi', *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 12.1 (2022), 1
<<https://doi.org/10.18592/jtipai.v12i1.6461>>
- Nurazizah, Afifah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial', *PeTeKa*, 5.3 (2022), 361–72
<<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/7657>>
- Putra, Fadli Padila, 'Pengembangan Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Indonesia', *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 15.1 (2023), 17–30
<<https://doi.org/10.47498/tadib.v15i1.1731>>
- Rahmanita, Ulya, and Khairiah Khairiah, 'Model Pembelajaran Edutainment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini', *Al-Khair Journal: Management, Education, and Law*, 2.1 (2022), 12
<<https://doi.org/10.29300/kh.v2i1.6936>>
- Sajadi, Dahrin, 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2019), 16–34
<<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.510>>
- Situmeang, Dina Lorenza, Nunik Ardiani, and Sinar Depi Harahap, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Melalui Aplikasi Quizziz Pada Pelajaran Matematika Di Kelas X SMA Negeri 1 Kolang', *Mathematic Education Journal(MathEdu)*, 5.3 (2022), 43–51
<<http://journal.ipts.ac.id/index.php/>>
- Sutikno, M. Sobry, 'Metode & Model-Model Pembelajaran "Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan"', 2019
- Ulum, M Syahrul, and Jati Pamungkas, 'Analisis Kritis Terhadap Metode Pembelajaran Berbasis Online Di Madrasah Ibtidaiyah Masa Pandemi Covid 19', *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 2.1 (2020), 17–35
- Wirabumi, Ridwan, 'Metode Pembelajaran Ceramah', *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1.1 (2020), 105–13
<<https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aci/article/view/660/569>>